

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. FIF Group Cabang Kedaton.

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. FIF Group Cabang Kedaton.
2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. FIF Group Cabang Kedaton.
3. Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. FIF Group Cabang Kedaton.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak manajemen PT. FIF Group Cabang Kedaton sebagai berikut :

1. Kesimpulan dari pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah bahwa motivasi kerja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih produktif, bersemangat, dan terlibat secara emosional dengan tugas dan tanggung jawab. Ini membawa dampak positif pada kualitas kerja, produktivitas, dan kontribusi yang dihasilkan oleh karyawan. Dengan motivasi yang tinggi, karyawan lebih mungkin untuk bekerja lebih keras, mencari solusi kreatif, dan berkontribusi positif pada pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, motivasi kerja yang kuat juga dapat membantu mengurangi tingkat absensi dan turnover karyawan, sehingga mempengaruhi tingkat retensi dan loyalitas karyawan.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, memahami dan memenuhi kebutuhan motivasi karyawan menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berdaya guna. Memberikan pengakuan atas prestasi, menyediakan kesempatan pengembangan karir, dan menciptakan iklim kerja yang positif adalah beberapa cara yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan dan pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka.

2. Kesimpulan dari pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan adalah bahwa lingkungan kerja non fisik memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja. Faktor-faktor seperti budaya perusahaan, komunikasi, kepemimpinan, dan kepuasan kerja secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana karyawan berkinerja. Lingkungan kerja non fisik yang diciptakan dengan saling menjaga hubungan baik antar rekan kerja sehingga timbul suasana positif didalam perusahaan memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan lebih efisien dan fokus.

Oleh karena itu, perusahaan dan organisasi perlu memahami pentingnya lingkungan kerja non fisik yang positif dan berupaya menciptakan kondisi yang mendukung bagi karyawan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja individu, tetapi juga memberikan kontribusi pada kesuksesan organisasi secara keseluruhan.